

Nomor : 013/IV/TDP/2026  
Tanggal : 27 April 2026  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada

**Kepala Kantor OJK**

**Regional 3 Jawa Tengah dan DIY**

Jl. Kyai Saleh Nomor 12-14, Mugasari Semarang Selatan

Jawa Tengah 50243

**Referensi:**

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Perihal : **Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT. BPR TAYU DUTAPERSADA Tahun 2025**

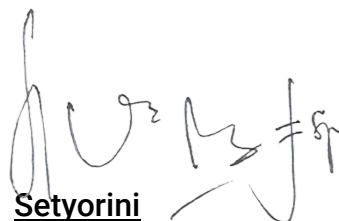
Mengacu pada POJK No. 51 Penerapan Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif ditegaskan BPR wajib menyampaikan Laporan Keberlanjutan ke Otoritas Jasa Keuangan paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Oleh karenanya, menunjuk perihal dimaksud kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) PT. BPR TAYU DUTAPERSADA Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**



**Bambang Trisetiawan**  
Direktur Utama



**Setyorini**  
Direktur YMF Kepatuhan



2025

A central illustration depicting a sustainable landscape with wind turbines, a bicycle, trees, a sun, and birds.

LAPORAN  
KEBERLANJUTAN

---

***SUSTAINABILITY  
REPORT***

PT. BPR TAYU DUTAPERSADA

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	11
2.3. Kinerja Sosial	12
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	14
3. Profil Bank	16
4. Penjelasan Direksi	20
5. Tata Kelola Keberlanjutan	26
Umpan Balik	33

## Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR TAYU DUTAPERSADA telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB oleh BPR TAYU DUTAPERSADA ini mencakup program kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR TAYU DUTAPERSADA, berperan selaku lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai kredit, mengharuskan BPR berhati-hati dalam memberikan pinjaman. Prioritas diberikan kepada usaha yang tidak merusak lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan keuntungan melalui pendapatan bunga kredit.

BPR TAYU DUTAPERSADA memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP), serta menjaga keberlangsungan bank. Mengabaikan isu sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) dari debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Sustainability Report*) BPR TAYU DUTAPERSADA Tahun 2025 ini menyajikan data terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan kepada seluruh pihak terkait. Sesuai dengan regulasi OJK, BPR TAYU DUTAPERSADA, dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, pertama kali menyusun SR pada tahun 2025, yaitu SR Tahun 2024. Laporan ini wajib disampaikan secara offline ke OJK selambat-lambatnya sesuai dengan tenggat waktu penyampaian Laporan Tahunan. Oleh karena itu, BPR TAYU DUTAPERSADA menyusun SR Tahun 2025 yang mencakup informasi periode pelaporan dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan pasal 10, secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk merancang dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat 30 April setiap tahunnya. Sejalan dengan itu BPR Tayu Dutapersada **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/ BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan publikasi yang disampaikan kepada publik yang menampilkan kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melaksanakan bisnis berkelanjutan.

Berdasarkan Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, format penulisan Laporan Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Penjabaran tentang Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)

3. Ringkasan Profil BPR/BPRS
4. Uraian dari Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan
6. Prestasi dalam keberlanjutan
7. Berita acara tertulis yang disusun oleh pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) bagi pembaca dan
9. Reaksi BPR/BPRS atas masukan dari laporan tahun terdahulu.



### **Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan BPR TAYU DUTAPERSADA tahun 2025 disusun sesuai dengan standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini berhubungan erat dengan laporan tahunan yang telah disusun dan dilaporkan berupa laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR TAYU DUTAPERSADA menyusun dan menyampaikan kinerja keberlanjutan dalam periode satu tahun buku (tahunan) tahun 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR TAYU DUTAPERSADA tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan selama satu tahun, yaitu mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Penetapan konten dalam laporan ini mengikuti POJK 51/POJK.03/2017 dan dikembangkan berdasarkan dua prinsip: isi dan kualitas.

**Isi didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:**

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) dirancang dalam kerangka kerja keuangan yang berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Data disajikan dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif guna memenuhi kebutuhan pembaca.

**Prinsip kualitas dapat dijelaskan sebagai:**

1. Keseimbangan: Informasi mengenai pencapaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Laporan memuat data yang dikompilasi selama tiga (3) tahun terakhir.
3. Akurasi: Data dan nilai telah diverifikasi secara internal oleh perusahaan sehingga keakuratannya dapat dipercaya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini dipresentasikan sesuai jadwal bersamaan dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Laporan memaparkan informasi dengan cara yang mudah dipahami.

Topik material dalam Laporan ini mencakup isu-isu yang telah dipilih sebagai prioritas oleh organisasi, dengan dimensi yang ditetapkan berdasarkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak yang disertakan di sini mencakup nilai positif. Penentuan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu yang signifikan bagi BPR TAYU DUTAPERSADA serta semua pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR TAYU DUTAPERSADA adalah:

1. **Investasi bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mengambil kira faktor ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam membuat keputusan investasi, dengan tujuan mengelola risiko lebih efektif. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, dengan menganalisis potensi risiko yang dihasilkan dari usaha yang dibiayai Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami mengadopsi prinsip ini dengan mengintegrasikannya ke dalam kebijakan keberlanjutan yang tersusun dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan), yang menjadi dasar bagi BPR TAYU DUTAPERSADA kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di bidang usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (Prudential Banking) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, berdasarkan prinsip Good Corporate Governance

(GCG). (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan.

5. **Prinsip Komunikasi Informasi;** Laporan kami, yang penuh informasi, menelaah strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek Bank, dapat diakses secara mudah oleh para pemangku kepentingan melalui situs web BPR TAYU DUTAPERSADA <https://bprgodital.co.idstakeholderhttps://bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menegakkan ketersediaan serta keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan setiap anggota masyarakat dapat mengakses layanan keuangan BPR TAYU DUTAPERSADA secara merata dan sederhana.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; Saat merancang program keberlanjutan, kami memprioritaskan sektor unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini bertujuan memfasilitasi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam menegakkan prinsip keuangan berkelanjutan.**
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan guna menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan di Perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan, meliputi identifikasi serta pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang mendukung tujuan keuangan berkelanjutan.
2. Meningkatkan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) melalui pengembangan awareness tentang keuangan berkelanjutan bagi pegawai dan nasabah serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian struktur organisasi, pengelolaan risiko, tata kelola, serta prosedur operasional standar, termasuk persiapan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, modifikasi kebijakan internal Bank lain seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, dan kebijakan tata kelola keberlanjutan.



## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dirancang dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank serta pelaksanaan praktik keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya sekadar mematuhi regulasi, melainkan juga menjadi langkah strategis untuk mencapai visi Bank, khususnya melalui penerapan prinsip inklusi keuangan.

Bank bertujuan utama melayani UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) guna mengurangi ketimpangan sosial. Selanjutnya, melalui pengembangan produk dan/atau jasa keuangan yang berkelanjutan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan lewat berbagai inisiatif, seperti penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB sesuai ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR Tayu Dutapersada telah mulai mengimplementasikan prinsip-prinsip *green company* dalam rangka penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan melaksanakan berbagai kegiatan, diantaranya :

1. Menghimbau penggunaan air yang efisien di setiap toilet di lingkungan kantor BPR dengan menempatkan pamflet berjudul “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Menyebarkan kesadaran tentang lingkungan kerja yang lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” melalui pemasangan pamflet di lokasi-lokasi strategis yang mudah terlihat.
3. Melaksanakan program ‘Hemat Energi’ dengan membatasi penggunaan AC serta listrik setelah jam kerja, dan mematikan lampu di ruang yang tidak digunakan.
4. Pemanfaatan program *botol tumbler* sebagai solusi pengganti gelas minum atau paket air.



## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>			
Total Aset	52.117.034.712,77	53.047.568.775,18	52.577.156.971,49
Aset Produktif	55.206.008.855,86	54.945.919.326,47	54.164.811.486,50
Kredit/Pembiayaan Bank	46.288.799.639	45.887.366.836	43.438.477.656
Dana Pihak Ketiga	37.759.917.716,93	37.494.059.468,57	36.316.463.289,57
Pendapatan Operasional	9.025.354.126,12	7.013.608.346,21	7.018.130.927,20
Beban Operasional	7.406.993.767,01	5.971.666.739,52	5.060.062.547,58
Laba Bersih	1.286.706.600,72	877.149.562,65	1.665.624.532,98
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	57,06	59,52	62,45
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	27,96	20,51	17,08
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	27,96	20,51	17,08
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	8,53	0	0
NPL/NPF Gross	33,83	24,56	28,27
NPL/NPF Nett	24,36	18,81	24,29
Return on Asset (ROA)	2,92	1,94	3,66
Return on Equity (ROE)	9,04	5,87	11,03
Net Interest Margin (NIM)	9,29	8,35	8,19
Rasio Efisiensi (BOPO)	82,06	85,14	72,10
Loan to Deposit Ratio (LDR)	137,11	120,95	84,69

Di tahun 2025, BPR TAYU DUTAPERSADA mencatatkan performa Tahun 2025 belum optimal. Hal ini tercermin dari Nilai Aset yang turun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya serta tinggi nya NPL Tahun 2025 dari tahun-tahun sebelumnya yaitu 33.83% yang menunjukkan bahwa naiknya nasabah non performing. Hal ini mengakibatkan Laba tahun 2025 belum optimal karena naiknya cadangan kerugian yang dibentuk. Kenaikan Cadangan Kerugian ini juga disebabkan karena adanya pemberlakuan perhitungan Akuntansi SAK-ETAP ke SAK-EP.

***Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	36.581.154.208	36.581.154.208	37.846.265.962	37.586.021.085
b.1. Kredit / Pembiayaan	36.581.154.208	36.581.154.208	37.846.265.962	37.586.021.085
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	37.759.917.717	37.759.917.717	37.494.059.469	36.316.463.290
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	46.288.799.639	46.288.799.639	45.887.366.836	43.438.477.656
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	79,03%	79,03%	82,48%	86,53%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	36.581.154.208	36.581.154.208	37.846.265.962	37.586.021.085
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	36.581.154.208	36.581.154.208	37.846.265.962	37.586.021.085

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dan 2023.

Penyaluran dana mengalami penurunan di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dan 2023.



## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL



BPR TAYU DUTAPERSADA mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR TAYU DUTAPERSADA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

#### ***Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	7.093	7.093	5.460	5.838
b. Penggunaan Listrik (kWh)	30.484	30.484	21.296	16.483
c. Penggunaan Air (m3)	306	306	65	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	366	366	442	421

### **Total Emisi**

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

## **3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**

### **Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

BPR berkomitmen mendukung inklusivitas keuangan dengan berkomitmen untuk menyediakan akses layanan keuangan yang inklusif dan setara bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, maupun gender. Kami memastikan bahwa setiap calon debitur dan nasabah penyimpan, terutama pelaku UMKM di wilayah operasional kami, mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengakses produk perbankan yang aman dan terjangkau. Pendekatan kami didasarkan pada prinsip keadilan, di mana standar pelayanan kami diterapkan secara konsisten demi menjaga kepercayaan masyarakat

### **Perkembangan Laku Pandai**

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Pati. Selain itu Kami memberikan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, dan promosi tanpa membedakan suku, agama, ras, antargolongan (SARA), gender, maupun kondisi fisik.

#### *Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	17	17	22	21
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	3	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	2	2	1	1
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	2	2	2	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

**BPR Tayu Dutapersada** menyadari bahwa setiap aktivitas operasionalnya memiliki dampak timbal balik terhadap masyarakat sekitar. Dampak positifnya terwujud melalui edukasi produk perbankan, sehingga masyarakat lebih paham cara mengelola keuangan serta menghindari pinjaman tidak resmi. Sebaliknya, dampak negatif muncul bila usaha debitur gagal, yang dapat menambah beban ekonomi keluarga. Karena itu, BPR melakukan analisis kredit yang prudent dan memberikan pendampingan atau restrukturisasi bagi debitur yang mengalami kesulitan usaha.

BPR TAYU DUTAPERSADA turut membantu dengan membagikan sebagian keuntungan yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility*(CSR)

#### *Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	6.600.000	6.600.000	6.600.000	6.000.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	11	11	11	11

#### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT BPR TAYU DUTAPERSADA, sebagai entitas bisnis, terus berupaya memastikan eksistensinya tetap tumbuh dan maju. Salah satu upaya tersebut adalah melalui inovasi serta pengembangan produk dan layanan, memanfaatkan perkembangan teknologi terkini yang pesat. Langkah ini menjadi katalis bagi pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan transaksi perbankan yang mudah, aman, dan nyaman.

Saat melaksanakan inovasi, PT BPR TAYU DUTAPERSADA mengedepankan prinsip kehati-hatian sesuai kebijakan perusahaan. Pada tahun 2025, BPR TAYU DUTAPERSADA meluncurkan Program Kredit dan Tabungan untuk mendukung modal kerja UMKM, dengan pelayanan yang ramah, cepat, dan tepat. Ketika memberikan kredit, BPR juga memastikan penyaluran dana ke UMKM yang menjalankan usaha ramah lingkungan.

Perusahaan juga menyiapkan program kredit Scoring, pembuatan aplikasi pemantauan kredit, serta pengembangan laporan tahunan berbasis web bekerja sama dengan Vendor.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang disediakan oleh BPR TAYU DUTAPERSADA telah memenuhi semua persyaratan dan memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga nasabah dapat merasa aman. Untuk meminimalkan risiko kerugian terkait produk dan jasa ini, perusahaan secara kontinu menyampaikan informasi mengenai semua potensi risiko kepada nasabah, termasuk risiko pasar dan fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi ini dilakukan lewat berbagai saluran, seperti formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) maupun pertemuan tatap muka.

BPR TAYU DUTAPERSADA mengikuti regulasi yang berlaku dan secara teratur melaksanakan kegiatan literasi serta inklusi keuangan, sehingga calon serta nasabah dapat memahami secara akurat produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan. Akibatnya, mereka berkesempatan berinvestasi sesuai kebutuhan dan sudah mengetahui profil risiko yang terkait dengan produk atau jasa tersebut.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR TAYU DUTAPERSADA telah menilai setiap produk dan jasa yang ditawarkannya kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan serta merujuk pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BPR TAYU DUTAPERSADA akan memberikan dana sambil menegakkan prinsip kehati-hatian, termasuk upaya mencegah risiko serta dampak negatif yang mungkin muncul. Inisiatif ini berhasil tanpa menimbulkan dampak negatif pada produk dan jasa yang dikeluarkan oleh BPR TAYU DUTAPERSADA pada tahun pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR TAYU DUTAPERSADA maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Pada Tahun 2025 BPR TAYU DUTAPERSADA memang belum melakukan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun sepanjang tahun 2025, tidak pernah ditemukan keluhan dari nasabah atau masyarakat mengenai produk dan jasa bank yang merusak lingkungan atau menimbulkan dampak negatif bagi kesejahteraan masyarakat.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR TAYU DUTAPERSADA
Alamat	Jl. Dr. Susanto No 69 Pati
Nomor Telepon	0295 5162024
Email	<a href="mailto:bprtayu@gmail.com">bprtayu@gmail.com</a>
Website	<a href="http://www.tayudutapersada.site">www.tayudutapersada.site</a>

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 52.117.034.712,77 mengalami Penurunan dibandingkan tahun 2024 dengan total aset sebesar Rp. 53.047.568.775,18 . Sedangkan pada kewajiban mengalami peningkatan dimana kewajiban tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 38.067.884.297,79 dan tahun 2024 dengan total kewajiban adalah sebesar Rp. 37.807.186.280,72.

Deskripsi	2025	2024
Total Aset	52.117.034.712,77	53.047.568.775,18
Total Kewajiban	38.067.884.297,79	37.807.186.280,72

#### Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 21 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sudah sesuai Upah Minimum Pemerintah Kabupaten Pati. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

- Strata 1 / S-1 : 17 orang
- Diploma III / D-III : 2 orang
- SLTA/ sederajat : 2 orang

## Persentasi Kepemilikan Saham

NO	NAMA	JUMLAH LEMBAR	PER LEMBAR	JUMLAH NOMINAL	%
1	RY KRISTIAN HARDIANTO	37.500	100.000	3.750.000.000	75%
2	NYAUW FARIDA	10.000	100.000	1.000.000.000	20%
3	LEO AGUNG VITO WICAKSONO	2.500	100.000	250.000.000	5%
	<b>JUMLAH</b>	<b>50.000</b>	<b>300.000</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>100%</b>



## Produk dan Layanan

### Produk dan Layanan BPR Tayu Dutapersada

**BPR Tayu Dutapersada** adalah perusahaan yang bergerak bidang keuangan dan memiliki produk sebagai berikut :

#### A. Produk Simpanan

Produk Simpanan di BPR Tayu Dutapersada saat ini berupa :

1. Tabungan Umum
2. Deposito

Deposito di BPR Tayu Dutapersada terdiri dari :

1. Deposito 1 bulan
2. Deposito 2 bulan
3. Deposito 3 bulan
4. Deposito 12 bulan



## B Produk Kredit

Produk Kredit di BPR Tayu Dutapersada saat ini berupa :

1. Kredit Modal Kerja
2. Kredit Investasi
3. Kredit Konsumsi



## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

### b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

**Penjelasan Lainnya**

BPR TAYU DUTAPERSADA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4.

# Penjelasan Direksi

## Penjelasan Direksi

### **Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Bagi kami, keberlanjutan bukan lagi sekadar kewajiban pelaporan, melainkan sebuah nilai inti yang menentukan daya saing perusahaan di masa depan. Kami memandang nilai keberlanjutan adalah suatu komitmen kami untuk mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial, dengan memitigasi risiko non- finansial yang berpotensi mengganggu stabilitas operasional dan reputasi perusahaan, adanya transparansi untuk meningkatkan kepercayaan investor, kreditur, dan nasabah dan Budaya keberlanjutan mendorong kami untuk terus berinovasi dalam menciptakan produk yang ramah lingkungan dan proses kerja yang lebih efisien

Sebagai bentuk nyata dari komitmen, BPR Tayu Dutapersada berusaha menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi institusi keuangan yang terpercaya dan unggul dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Penerapan nilai keberlanjutan ini diwujudkan melalui strategi utama, yaitu peningkatan kemampuan dan keahlian SDM yang sesuai dengan kebutuhan strategis, memasukkan aspek sosial dan lingkungan ke dalam pengelolaan risiko, serta memperluas portofolio kredit atau pembiayaan untuk usaha yang berwawasan lingkungan, khususnya pada sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM merupakan usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, serta memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja guna meningkatkan kemakmuran masyarakat.



### **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

BPR mengembangkan RAKB dengan rentang periode lima tahun sebagai dasar rencana aksi jangka panjang guna mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selain itu, BPR telah menetapkan Rencana Aksi Jangka Pendek satu tahun untuk tahun 2025.

Bank ingin setiap pegawai mendapatkan sosialisasi mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan operasional perbankan yang ramah lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini memaparkan strategi, komitmen, dan pencapaian yang telah kami raih di bidang Keuangan Berkelanjutan. Komitmen kami mencakup:

1. Bank menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan aktivitas bisnisnya, khususnya pada proses pemberian kredit. (*prudential banking*) saat melakukan fungsi dan aktivitas bisnisnya, khususnya dalam proses pemberian kredit.
2. Meningkatkan kinerja operasional perusahaan melalui perhatian khusus pada keberlanjutan lingkungan.
3. Memperluas kemampuan karyawan agar dapat memahami permasalahan sosial dan lingkungan serta mengaplikasikannya pada setiap kegiatan bisnis bank.
4. Memberdayakan sistem perbankan inklusif dengan memastikan akses keuangan yang adil bagi seluruh strata sosial.
5. Berperan aktif dalam program kolaboratif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **Strategi Pencapaian Target**

Bank terus mengembangkan strategi keberlanjutan, khususnya untuk mengurangi risiko yang

dapat mengancam kelangsungan bisnis. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi risiko di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun, Bank sudah mengelola risiko- risiko tersebut secara efektif melalui berbagai tindakan mitigasi yang telah diimplementasikan.

Pada fase awal penerapan keuangan berkelanjutan, hambatan terbesar terletak pada cara menyampaikan dan meningkatkan pemahaman para pemangku kepentingan mengenai pentingnya menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun, kami tetap optimis bahwa di masa depan akan terbuka peluang besar dalam alokasi dana terkait Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR TAYU DUTAPERSADA bertekad meningkatkan mutu layanan keuangan berkelanjutan. Kami mengharapkan sinergi positif bersama pemerintah, regulator, dan berbagai asosiasi untuk menciptakan dampak baik bagi perekonomian, lingkungan, dan masyarakat, sesuai dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Ke depannya, BPR TAYU DUTAPERSADA akan terus mengedepankan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Ini meliputi peningkatan pemahaman keuangan berkelanjutan di semua tingkatan organisasi, pembentukan budaya kerja yang peduli lingkungan dan sosial dalam operasi harian, pengembangan produk- produk keuangan berkelanjutan, serta peningkatan jumlah portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Mewujudkan keuangan berkelanjutan memerlukan keseimbangan antara faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk penanganan masalah lingkungan yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial yang muncul dari kegiatan operasional serta bisnis perusahaan.



## Apresiasi

Manajemen BPR mengucapkan terima kasih kepada semua \*stakeholder\* atas dukungan dan kontribusi mereka dalam pelaksanaan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR TAYU DUTAPERSADA. Kepercayaan serta dukungan yang kami terima menjadi dorongan bagi kami untuk terus menambah nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Kami berharap kerjasama dan dukungan dari seluruh \*stakeholder\* tetap berjalan, sehingga kami dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan bersama-sama mengelola isu-isu keberlanjutan dengan baik.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

### 1. Fokus Bisnis Bank

Tantangan penerapan Keuangan berkelanjutan untuk bisnis bank adalah Mengintegrasikan risiko lingkungan ke dalam kebijakan perkreditan adalah tantangan yang kompleks bagi BPR yang memiliki portofolio terkonsentrasi. salah satunya adalah terdapat kekhawatiran bahwa penerapan kriteria hijau yang terlalu ketat dapat membatasi penyaluran kredit kepada nasabah loyal yang belum siap bertransisi. BPR harus mencari keseimbangan antara menjaga kualitas aset dari risiko iklim (misal: banjir atau kekeringan pada lahan nasabah) dengan target pertumbuhan laba.

### 2. Operasional Bank

Tantangan penerapan Keuangan berkelanjutan untuk operasional bank adalah Sistem informasi manajemen yang ada mungkin belum dirancang untuk menangkap data non-keuangan (seperti jejak karbon debitur atau dampak sosial spesifik). Proses pengumpulan data yang masih manual berisiko menimbulkan ketidakkonsistenan dan membebani operasional harian.

### 3. Kebijakan Internal

Tantangan penerapan Keuangan berkelanjutan untuk Kebijakan bank adalah Selama ini, kebijakan internal bank fokus pada 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*). Menyelipkan parameter "Hijau" berarti harus mengubah **Pedoman Pelaksanaan Kredit**. Jika kebijakan internal terlalu kaku mewajibkan sertifikasi lingkungan bagi UMKM, bank berisiko kehilangan calon debitur potensial di daerah Pati yang usahanya layak secara finansial tapi belum memiliki izin lingkungan formal.

#### 4. Keahlian SDM Bank

Tantangan penerapan Keuangan berkelanjutan untuk SDM bank adalah Masih adanya anggapan bahwa kriteria ESG (*Environmental, Social, and Governance*) hanya relevan untuk bank skala besar. Staf lapangan (AO/Analyst) mungkin belum memiliki keahlian teknis untuk menilai apakah usaha debitur (misalnya sektor pertanian atau industri kecil di daerah Kabupaten Pati dan sekitarnya) sudah memenuhi kriteria ramah lingkungan atau belum.

#### Upaya yang dilakukan

Untuk mengatasi tantangan di atas, direksi dapat mengambil langkah kebijakan sebagai berikut:

1. **Peningkatan Kapasitas:** Menyelenggarakan pelatihan/sosialisasi kepada seluruh karyawan BPR Tayu Dutapersada mengenai keuangan Berkelanjutan.
2. **Digitalisasi Sederhana:** Memodifikasi formulir analisis kredit dengan menambahkan kuesioner dampak lingkungan yang sederhana namun efektif.
3. **Fokus Sektoral:** Memulai penerapan pada satu atau dua sektor unggulan di wilayah Pati yang paling memiliki dampak sosial-ekonomi langsung seperti bidang Perdagangan dan Pertanian.

### Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

#### 1. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah mendorong LJK untuk menyalurkan kredit hijau, namun kebijakan pendukung (insentif) belum sepenuhnya menjangkau level BPR. Belum adanya insentif pajak atau subsidi bunga khusus untuk penyaluran kredit berkelanjutan bagi BPR. Tanpa insentif ini, sulit bagi bank untuk menawarkan bunga yang kompetitif bagi debitur yang ingin beralih ke praktik ramah lingkungan.

#### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Kebijakan ekonomi nasional mulai bergeser ke arah ekonomi hijau, namun biaya teknologi ramah lingkungan masih mahal. Di tingkat nasional, harga bibit unggul atau alat pertanian hemat energi mungkin lebih mahal bagi nasabah BPR. Jika BPR memaksakan standar hijau tanpa adanya subsidi bunga nasional, daya saing kredit BPR bisa menurun dibandingkan bank yang tidak menerapkan standar ESG secara ketat

### **Upaya yang dilakukan**

Dalam memetakan strategi keberlanjutan, BPR Tayu Dutapersada memperhatikan dinamika ekonomi dari berbagai level. Secara **global**, kami mewaspadaikan perubahan standar pasar terhadap produk UMKM. Secara **nasional**, kami mencermati kenaikan biaya produksi akibat transisi ekonomi hijau. Dan secara **regional**, kami fokus pada mitigasi risiko iklim yang dapat mengganggu stabilitas pendapatan nasabah kami di sektor pertanian dan perikanan. Sinergi antara pemahaman ekonomi ini dengan prinsip keuangan berkelanjutan adalah kunci ketahanan bank di masa depan

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR TAYU DUTAPERSADA sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR TAYU DUTAPERSADA No. 027/XII/SK-DIR/2024 tanggal 20 Desember 2024 Berubah menjadi Surat Keputusan Direksi BPR Tayu Dutapersada No 002/II/SK-DIR/2025 tentang Struktur Organisasi yang Baik, adalah sebagai berikut:.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.
4. Kelengkapan struktur organisasi pada tahun 2025 dimana untuk jabatan Komisaris Utama dan Komisaris sudah terpenuhi yang sebelumnya mengalami kekosongan pada Komisaris Utama.
5. Kelengkapan Struktur organisasi untuk jabatan PE AI dan PE Operasional juga sudah di penuhi yang sebelumnya mengalami kekosongan.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif

dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## **2. Direksi**

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR TAYU DUTAPERSADA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR TAYU DUTAPERSADA secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR TAYU DUTAPERSADA. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator

Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

**Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal**

*Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	5	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

***Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan***

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2025</b>	<b>Tahun 2024</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	2	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	1	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan/ sosialisasi baik itu yang diadakan oleh pihak eksternal seperti OJK maupun perbarindo dan pihak internal bank. Beberapa pelatihan dan sosialisasi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 di BPR Tayu Dutapersada adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan pelaporan Laporan Keberlanjutan yang diikuti oleh Direksi pada tanggal 21 April 2025 yang diadakan oleh Perbarindo di Jombang.
2. Talkshow Forum Governance, Risk and Compliance (GRC) yang diikuti oleh Komisaris pada tanggal 07 Juli 2025 yang diadakan oleh OJK.
3. Sosialisasi tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan POJK 51/POJK3/2017 yang diikuti oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan pada tanggal 03 November 2025 yang diadakan oleh OJK.
4. Sosialisasi terkait prinsip- prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB kepada Seluruh Karyawan BPR Tayu Dutapersada yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2026.



## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Tayu Dutapersada berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang telah tersedia dan telah di aplikasikan di BPR Tayu Dutapersada.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Monitoring dapat dilihat dari Realisasi atas RAKB yang terus dipantau sehingga Keuangan Berkelanjutan dapat berjalan dengan baik.

Selama Tahun 2025 Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya, sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran SDM akan keuangan berkelanjutan masih kurang sehingga penerapan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

## Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

### **Pemegang Saham**

Kuangan Berkelanjutan perlu peran dari pemegang saham supaya pelaksanaannya dalam berjalan dengan maksimal. Dalam penerapannya, peran pemegang saham di BPR TAYU DUTAPERSADA adalah menentukan arah strategis bagi BPR melalui kewenangan dalam RUPS, selain itu penetapan target kinerja, dan Tingkat komitmen pemegang saham BPR TAYU DUTAPERSADA yang tinggi akan mendorong BPR TAYU DUTAPERSADA untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sehingga visi misi yang telah ditetapkan berjalan dengan baik.

### **Pemerintah**

Untuk Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) memiliki peran yang penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR TAYU DUTAPERSADA menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

### **Otoritas**

Peran Otoritas Jasa Keuangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Melalui edukasi dan arahan dari OJK dapat membantu BPR TAYU DUTAPERSADA menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

### **Akademisi**

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR TAYU DUTAPERSADA menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.

Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR TAYU DUTAPERSADA dalam menyusun kebijakan.

### **Praktisi**

Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR TAYU DUTAPERSADA juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Harapannya adalah dapat berbagi Pengalaman dari bank atau lembaga lain sehingga dapat membantu BPR TAYU DUTAPERSADA memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

### **Pegawai**

Pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan penerapan keuangan berkelanjutan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen saja. Pimpinan/ Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

### **Nasabah**

Nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga mitra yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR TAYU DUTAPERSADA.

### **Lainnya**

Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan Asosiasi perbankan/Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala kepada regulator.

## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR TAYU DUTAPERSADA yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR TAYU DUTAPERSADA menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR TAYU DUTAPERSADA memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Ibu Wahyu Permata Sari

**PT BPR Tayu Dutapersada**

Jl. Dr. Susanto No.69, Randukuning, Pati  
Lor, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa  
Tengah 59111

Telpn. (0295) 5162024

Email. [bprtayu@gmail.com](mailto:bprtayu@gmail.com)

Bank akan terus melakukan perbaikan atas masukan umpan balik agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pati, 27 April 2026


**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**

  
**Bambang Trisetiawan**  
Direktur Utama



  
**Setyorini**  
Direktur YMF Kepatuhan

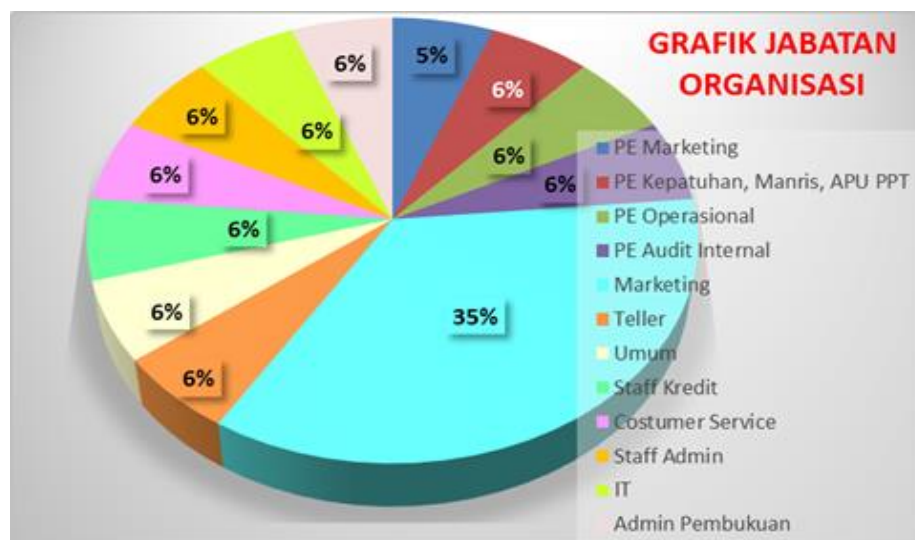
  
**Raden Yohanes Kristian Hardianto**  
Komisaris Utama

  
**Yanita Kurniadi, Njoo**  
Komisaris

# LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT. BPR TAYU DUTAPERSADA TAHUN 2025

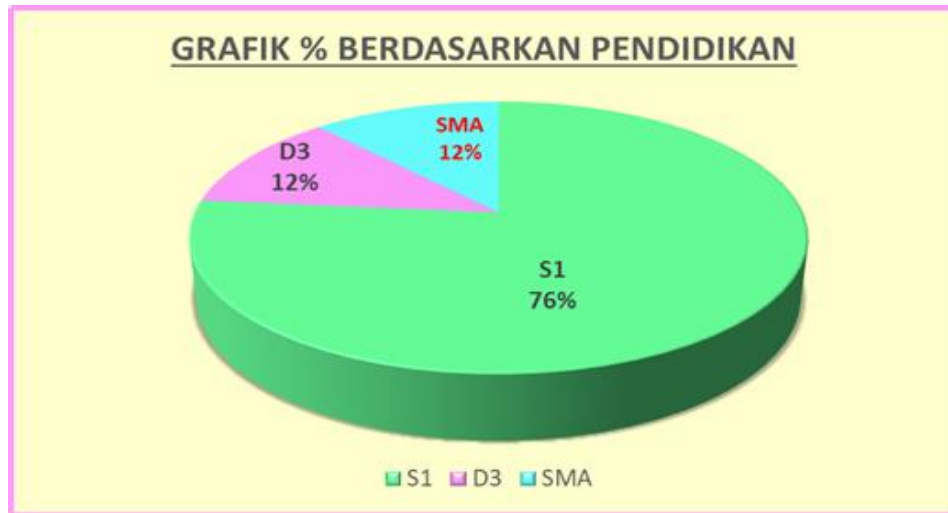
## 1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan Organisasi

NO	LEVEL ORGANISASI	DEMOGRAFI			
		L	P	Jumlah	%
1	PE Operasional	-	1	1	5.9
2	PE Audit Internal	-	1	1	5.9
3	PE atau Kabag Marketing	1	-	1	5.9
4	PE Kepatuhan, Manrisk, APU PPT	-	1	1	5.9
5	Teller	-	1	1	5.9
6	Customer Service	-	1	1	5.9
7	Pembukuan	1	-	1	5.9
8	Admin Kredit	1	-	1	5.9
9	Staff IT	1	-	1	5.9
10	Marketing	6	-	6	35.29
11	Administrasi	-	1	1	5.9
12	Office Boy/ Umum	1	-	1	5.9
<b>TOTAL</b>				<b>17/100</b>	



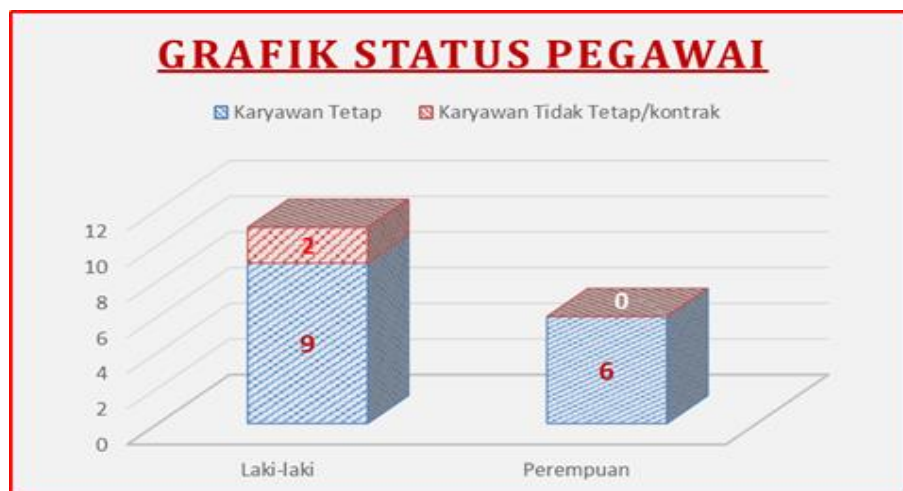
## 2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

DEMOGRAFI					
NO	TINGKAT PENDIDIKAN	L	P	Jumlah	%
1	S1	7	6	13	76.47
2	D3	2	-	2	11.76
3	SMU	2	-	2	11.76
<b>TOTAL</b>				<b>17/100</b>	



## 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

DEMOGRAFI					
NO	TINGKAT PENDIDIKAN	L	P	Jumlah	%
1	Karyawan Tetap	9	6	15	88.24
2	Karyawan Tidak Tetap/kontrak	2	-	2	11.76
<b>TOTAL</b>				<b>17/100</b>	



## Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Memiliki produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Memiliki produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Mengkaji ulang terkait dengan pengadaan produk kategori keuangan berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Dilakukan pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Dana dan sumber daya manusia</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Direksi</p>	01 Sep 2025 s/d 31 Des 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>31 Desember 2025</b>.</p> <p>Pada Tahun 2025 belum ada Produk baru yang dikembangkan di BPR Tayu Dutapersada, saat ini BPR Tayu Dutapersada tetap menggunakan produk yang ada dan mulai mengarah dalam pendanaan ramah lingkungan untuk mendukung keuangan berkelanjutan. Dalam menguatkan berjalannya produk untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Tayu Dutapersada secara berkala sesuai kebutuhan melakukan edukasi dan sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan untuk seluruh pegawai BPR</p>

2	<p>Penyelenggaraan sosialisasi / workshop internal maupun eksternal tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><b>Tujuan:</b> Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Workshop dilaksanakan minimal sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Semua Karyawan PT BPR Tayu Dutapersada</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> PE Kepatuhan</p>	02 Jan 2025 s/d 30 Jun 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>31 Desember 2025</b>.</p> <p>Sudah dilakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan BPR Tayu Dutapersada pada awal tahun 2026 dengan pembahasan terkait "Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan penghematan listrik, paperless, mengurangi penggunaan botol kemasan"</p> <p><b>Lampiran:</b></p> <p>- <a href="#">Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</a></p>
3	<p>Menyusun surat keputusan pembentukan unit kerja penanganan Aksi Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Membentuk penerapan aksi keuangan berkelanjutan agar dapat berjalan dengan baik</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> SK Dir atau ketentuan lainnya terkait penunjukkan unit AKB</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Karyawan PT BPR Tayu Dutapersada</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Direksi</p>	17 Jul 2025 s/d 17 Jul 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>13 Desember 2025</b>.</p> <p>BPR Tayu Dutapersada sudah memiliki SK Pembentukan unit kerja penanganan RAKB</p> <p><b>Lampiran:</b></p> <p>- <a href="#">Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</a></p>

4	<p>Pengurangan Penggunaan Kertas (Papperless) pada operasional Bank dengan melihat unsur kepentingan.</p> <p><b>Tujuan:</b> Mendukung pengurangan penebangan pohon sebagai bahan utama produksi kertas</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Monitoring Pembelian ATK terutama kertas, amplop dll</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Semua pihak atau karyawan PT BPR Tayu Dutapersada</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Kepala Bagian Operasional</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	<p><b>Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2025.</b></p> <p>Berdasarkan Monitoring Pemakaian Kertas tahun 2025 tercatat bahwa pengeluaran kertas tahun 2025 lebih rendah jika dibandingkan tahun 2024. pada tahun 2025 tercatat penggunaan kertas sebanyak Rp. 10.976.834 dan tahun 2024 sebanyak Rp. 12.368.470.</p> <p>Selain itu selama tahun 2025 BPR Tayu Dutapersada menerapkan penggunaan kertas bekas yang masih bisa di gunakan untuk mengasip dokumen kredit seperti untuk print permohonan kredit kembali.</p>
---	--	--------------------------------	--

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR TAYU DUTAPERSADA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR TAYU DUTAPERSADA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR TAYU DUTAPERSADA.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah                       Nasabah                       Karyawan                       Mitra Usaha
- Media                       Masyarakat                       LSM                       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**PT. BPR TAYU DUTAPERSADA**  
**JL.DR SUSANTO NO.69 KABORONGAN PATI**  
Telepon : (0295) 5162024  
Website : tayudutapersada.site  
E-mail : bprtayu@gmail.com